



IMPLEMENTASI PROGRAM KKN-T DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BUNGA KARANG

Muhammad Kevin Al Kautsar¹⁾, Agustin Tri Handayani²⁾, Agus Tria Ahmad
Wijaya³⁾, Aliya Dewi Sapon Ratu⁴⁾, Az Zahra Ramanda Putri⁵⁾, Dela Septriawati⁶⁾,
Putri Amanda Astri⁷⁾, Rizka Yuniarsa⁸⁾, Ahmad Khudri⁹⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾⁸⁾⁹⁾ Universitas Bina Darma

E-mail: kevinkyu44@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the KKN-T program in empowering the community of Bunga Karang Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. A qualitative descriptive method was employed to obtain an in-depth understanding of the program implementation. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the KKN-T activities. The results indicate that the KKN-T program had a positive impact on the community, particularly in the fields of education, health, environmental sustainability, and village infrastructure development. Teaching activities in elementary schools increased students' learning motivation and character development, health socialization programs enhanced community awareness of stunting prevention and balanced nutrition, environmental greening activities improved village aesthetics, and the construction of a village gate strengthened local identity. Overall, the implementation of KKN-T encouraged community participation, contributed to sustainable village development, and provided valuable experiential learning for students.

Keywords: Thematic Community Service, community empowerment, Kampus Berdampak, rural development, community engagement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program KKN-T dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bunga Karang, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan KKN-T. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKN-T memberikan dampak positif bagi masyarakat desa, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pembangunan fisik desa. Kegiatan mengajar di sekolah dasar meningkatkan motivasi dan karakter siswa, sosialisasi kesehatan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai stunting dan gizi, program penghijauan memperbaiki kualitas lingkungan, serta pembangunan gapura memperkuat identitas desa. Secara keseluruhan, implementasi KKN-T mampu mendorong partisipasi masyarakat dan memberikan manfaat nyata bagi pembangunan desa sekaligus menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Kata kunci: KKN Tematik, pemberdayaan masyarakat, Kampus Berdampak, desa, pengabdian masyarakat

I. PENDAHULUAN

Program Kampus Berdampak merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang bertujuan untuk menjadikan perguruan tinggi tidak hanya sebagai lembaga penghasil lulusan berkualitas, tetapi juga



sebagai pusat solusi atas berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat. Melalui program ini, perguruan tinggi diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nyata untuk kemajuan bersama dengan melibatkan berbagai pihak, seperti masyarakat, dunia industri, dan pemerintah daerah. Program Kampus Berdampak mencakup delapan jenis kegiatan pembelajaran, yaitu Pertukaran Pelajar, Magang Bersertifikat, Membangun Desa atau KKN Tematik, Asistensi Mengajar, Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, Studi atau Proyek Independen, dan Bela Negara.

Salah satu wujud implementasi nyata dari Program Kampus Berdampak adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Kegiatan ini menjadi bagian integral dari tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN-T, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar di luar kampus, tetapi juga berkesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Lebih dari itu, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lokasi penempatan.

Pada pelaksanaan KKN-T Universitas Bina Darma tahun ajaran 2025, pihak kampus menugaskan sebanyak 10 kelompok mahasiswa ke berbagai desa di wilayah Kecamatan Tanjung Lago sebagai bagian dari implementasi Program Kampus Berdampak. Setiap kelompok ditempatkan berdasarkan kebutuhan, potensi, serta kesiapan desa dalam menerima program kerja mahasiswa. Dari keseluruhan kelompok tersebut, Kelompok 9 ditempatkan di Desa Bunga Karang, salah satu desa yang dipilih karena memiliki potensi pertanian, kebutuhan penguatan edukasi, serta peluang pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang sejalan dengan tujuan kegiatan KKN-T.

Aksesibilitas menuju Desa Bunga Karang tergolong cukup baik. Lokasinya dapat dijangkau melalui jalur darat dari pusat Kecamatan Tanjung Lago maupun dari Kota Palembang dengan waktu tempuh sekitar satu hingga dua jam. Sebagian besar jalan menuju desa telah beraspal, meskipun beberapa ruas masih berupa tanah sehingga mobilitas warga sedikit terhambat pada musim hujan. Selain itu, aliran sungai kecil yang melintas di sekitar wilayah menjadi sumber air utama bagi kegiatan pertanian sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Untuk itu, program kerja KKN-T yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 9 difokuskan pada beberapa kegiatan utama yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Bunga Karang. Salah satu kegiatan yang dijalankan adalah membantu proses belajar mengajar di SDN 17 dan SDN 20 Tanjung Lago. Melalui kegiatan ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas, memberikan pendampingan belajar tambahan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui metode edukatif dan interaktif. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa, memperluas wawasan, dan memperkuat semangat mereka dalam menempuh pendidikan dasar.

Selain kegiatan pendidikan, mahasiswa juga melaksanakan sosialisasi mengenai stunting bekerja sama dengan pihak Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, terutama dalam meningkatkan pemahaman ibu-ibu dan keluarga mengenai bahaya stunting, pentingnya gizi seimbang, dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari dan juga kegiatan posyandu. Kehadiran mahasiswa dalam program ini membantu



memperkuat edukasi kesehatan agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya pola hidup sehat dalam menunjang tumbuh kembang anak.

Mahasiswa juga turut berkontribusi dalam kegiatan penghijauan desa. Melalui penanaman pohon di beberapa titik strategis, kegiatan ini tidak hanya bertujuan memperbaiki lingkungan, tetapi juga mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian alam. Penghijauan diharapkan dapat meningkatkan kualitas udara, memberikan keteduhan, serta menciptakan suasana desa yang lebih asri dan nyaman untuk seluruh warga.

Selanjutnya, pembangunan gapura menjadi salah satu bentuk program kerja yang memiliki peran penting dalam memperkuat identitas desa. Gapura berfungsi sebagai simbol penyambutan, penanda batas wilayah, sekaligus representasi budaya dan karakter masyarakat Desa Bunga Karang. Melalui kegiatan ini, mahasiswa terlibat dalam proses perencanaan, pengecatan, hingga penyelesaian akhir, sehingga menghasilkan fasilitas yang tidak hanya bernilai estetis tetapi juga memiliki makna sosial bagi masyarakat.

Pemilihan Desa Bunga Karang sebagai lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) tidak terlepas dari nilai penting keterlibatan mahasiswa dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan yang dijalankan oleh pemerintah dan masyarakat lokal. Kegiatan tematik dalam KKN ini dirancang untuk menyesuaikan dengan potensi, kebutuhan, dan permasalahan yang ada di desa, mencakup berbagai aspek seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan infrastruktur desa, hingga edukasi sosial dan kesehatan. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Bunga Karang, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis seperti manajemen proyek, kerja sama tim, komunikasi interpersonal, dan pemecahan masalah dalam situasi nyata.

Pentingnya pendekatan tematik dalam program ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat desa. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang lebih terarah dan bermakna, sekaligus membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat lokal. Kolaborasi yang terjalin antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat diharapkan mampu menciptakan hubungan berkelanjutan yang membuka peluang bagi penelitian, pengembangan, serta pelaksanaan proyek-proyek pemberdayaan di masa depan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Bunga Karang bukan hanya sekadar bentuk pelayanan sementara, melainkan upaya menciptakan dampak jangka panjang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan yang peduli terhadap isu-isu sosial dan pembangunan lokal. Hal ini sejalan dengan tujuan utama Program Kampus Berdampak, yaitu menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga adaptif dan solutif terhadap permasalahan di lingkungan masyarakat. Sebagaimana disampaikan oleh Siregar (2020), lulusan perguruan tinggi diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi utama sesuai bidang keahlian, tetapi juga mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat serta menggunakan kemampuan analisis data untuk menyelesaikan permasalahan

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bunga Karang. Metode ini dipilih karena mampu mengungkap proses, makna, dan dampak kegiatan KKNT secara langsung berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati partisipasi masyarakat dan pelaksanaan program KKNT, sementara wawancara dilakukan kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga yang terlibat guna memperoleh informasi terkait kebutuhan masyarakat, pelaksanaan kegiatan, serta manfaat yang dirasakan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan arsip terkait. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran KKNT dalam meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat Desa Bunga Karang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN-T Kelompok 9 Desa Bunga Karang menghasilkan beberapa kegiatan utama yang telah dijalankan sesuai program kerja yang disusun. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut ini:

1) Kegiatan Mengajar di SDN 20 dan SDN 17 Tanjung Lago



Gambar 1. Kegiatan Mengajar

Mahasiswa berhasil melaksanakan kegiatan mengajar selama dua pekan di dua sekolah dasar. Hasil kegiatan meliputi :

- Pemberian materi pembelajaran tambahan kepada siswa sesuai kebutuhan kelas.
- Pelaksanaan edukasi pengenalan emosi di SDN 20 yang membantu siswa memahami dan mengelola perasaan mereka.
- Pelaksanaan kampanye anti-bullying di SDN 17 sebagai upaya menanamkan nilai saling menghargai.
- Peningkatan motivasi belajar siswa melalui games edukatif, video pembelajaran, dan sesi curhat ringan.

- Terjalannya kedekatan emosional antara mahasiswa dan siswa, yang terlihat dari antusiasme siswa saat perpisahan.

2) Sosialisasi Kesehatan dan Kegiatan Posyandu



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Kesehatan

Program sosialisasi kesehatan berhasil dilaksanakan di puskesmas Desa Bunga Karang dan diikuti oleh ibu-ibu, kader kesehatan, serta warga lainnya. Hasil kegiatan meliputi :

- Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan stunting, gizi seimbang, dan pola hidup bersih.
- Terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan Posyandu seperti penimbangan balita, pengisian data, serta pembagian vitamin dan PMT.
- Diskusi interaktif yang memberikan kesempatan warga untuk bertanya mengenai masalah kesehatan anak.

3) Program Penghijauan Desa

Kegiatan penghijauan dilakukan di mushola Dusun 2, Dusun 3, dan Dusun 4. Hasil kegiatan meliputi :

- Penanaman bibit pohon dan tanaman hias pada area yang telah disiapkan.
- Terciptanya lingkungan mushola yang lebih asri dan tertata.
- Meningkatnya kesadaran warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keseimbangan lingkungan.

4) Pembuatan Gapura



Gambar 3. Pembuatan Gapura

Pembangunan gapura sebagai identitas lorong dan desa berhasil diselesaikan dalam waktu tiga hari. Hasil kegiatan meliputi :

- Terbangunnya gapura menggunakan bahan taso yang kokoh dan tahan lama.
- Pemasangan banner berwarna biru berisi nama lorong, identitas desa, serta logo Binadarma dan Kabupaten Banyuasin.
- Meningkatkan nilai estetika serta identitas visual desa.



Gambar 5. Kegiatan Mengajar

Pelaksanaan kegiatan KKN-T Kelompok 9 di Desa Bunga Karang menunjukkan sinergi yang baik antara mahasiswa, perangkat desa, guru, kader posyandu, serta masyarakat. Seluruh program yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pembangunan fisik desa.

Kegiatan mengajar di SDN 20 dan SDN 17 memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa melalui penggunaan metode variatif seperti video edukatif, permainan belajar, serta sesi curhat yang membantu memperkuat kedekatan emosional. Edukasi mengenai pengenalan emosi dan kampanye anti-bullying juga memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku positif.

Pada kegiatan sosialisasi kesehatan, partisipasi aktif masyarakat terutama ibu-ibu dan kader posyandu menunjukkan tingginya kebutuhan akan edukasi mengenai kesehatan anak, gizi seimbang, dan pencegahan stunting. Penyampaian materi yang sederhana dan mudah dipahami membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan keluarga. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan posyandu juga memperlancar pelayanan kepada balita dan ibu-ibu, sekaligus memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

Program penghijauan yang dilaksanakan di beberapa mushola memberikan dampak langsung terhadap estetika lingkungan desa. Penanaman pohon dan tanaman hias menciptakan suasana yang lebih sejuk, bersih, dan tertata. Kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar. Gotong royong antara mahasiswa dan warga menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan dapat dibangun melalui kerja sama dan pembiasaan.



Pembuatan gapura di Lorong Tunas Bangsa menjadi wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam pembangunan fisik desa. Gapura yang dibangun tidak hanya memperindah tampilan desa, tetapi juga memperkuat identitas wilayah. Proses pembangunannya yang melibatkan warga, pemuda, dan perangkat desa menegaskan nilai kebersamaan serta kerja sama dalam menciptakan fasilitas yang bermanfaat jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN-T yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif baik bagi desa maupun mahasiswa. Masyarakat mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, perbaikan lingkungan, dan sarana fisik baru, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam bekerja di lapangan, berinteraksi dengan masyarakat, serta menerapkan ilmu dalam situasi nyata. Kolaborasi yang terjalin selama kegiatan menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan program-program desa di masa mendatang.

IV. SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kelompok 9 di Desa Bunga Karang, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, telah memberikan pengalaman berharga baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Seluruh program kerja yang dirancang dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama yang solid antara mahasiswa, perangkat desa, guru, kader posyandu, serta warga.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN-T memberikan kontribusi nyata dalam berbagai aspek, mulai dari pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga pembangunan fisik desa. Kegiatan mengajar berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan pemahaman baru terkait pengenalan emosi dan anti-bullying. Sosialisasi kesehatan dan keikutsertaan dalam kegiatan posyandu membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai stunting, gizi anak, dan pola hidup sehat. Program penghijauan di mushola dusun 2, 3, dan 4 memberikan dampak positif terhadap estetika lingkungan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Sementara itu, pembangunan gapura di Lorong Tunas Bangsa menjadi bukti nyata kontribusi mahasiswa dalam memperkuat identitas desa melalui pembangunan fisik.

Di sisi lain, mahasiswa juga mendapatkan manfaat berupa pengalaman lapangan yang memperkaya pemahaman mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat, memecahkan masalah, bekerja dalam tim, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, pelaksanaan KKN-T ini tidak hanya memberikan dampak positif jangka pendek, tetapi juga membuka peluang bagi keberlanjutan program pembangunan desa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku Saku Kader Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Siregar, F. (2020). *Pengembangan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

WHO. (2020). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) – Stunting Overview*. World Health Organization.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Purwanto, N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Kemendikbud. (2022). *Panduan Pencegahan Perundungan di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbudristek.